

---

## Manajemen Pendidikan Karakter di SDN 1 Karanggayam

Darsono<sup>1</sup>, Zakiyah<sup>2</sup>

SDN 1 Karanggayam,<sup>1</sup> Kementerian Agama Purworejo<sup>2</sup>

[darsonodarobi@gmail.com](mailto:darsonodarobi@gmail.com)

### *Abstract*

This research is based on the importance of character problems in students. In this regard, this study aims to determine the management of character education in moral student realization in SDN 1 Karanggayam. This survey is a qualitative survey. Data collection through interviews, observations and documentation. Validity of data using triangulation. Data analysis techniques include data reduction, data display, and inference drawing. This research led to his five conclusions: (1) Instill in students a sense of values and morality, and aim for character education. These values and morals align with the Madrasa's vision and mission. Instilled character stats include: Religious, sincere, hardworking, smart and caring. (2) The organization of character education, where teachers are role models for madrasah students, is working well. These values and morals are implemented in different ways depending on each teacher's style. (3) Character education leadership includes activities that improve teacher-student relationships, provide students with opportunities to voice their opinions, and motivate students. (4) The control of character education is done by providing students with the development of moral values and literacy. These skills are: Critical thinking, creative thinking, clear communication skills, listening skills, and good moral habits.

**Keywords:** Management, Education, Character

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya masalah karakter pada peserta didik. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan akhlakul karimah peserta didik di SDN 1 Karanggayam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan empat kesimpulan: (1) Perencanaan pendidikan karakter dimulai dengan menanamkan pada peserta didik tentang nilai-nilai dan moralitas, serta bertujuan untuk pendidikan karakter. Nilai dan moral tersebut sejalan dengan visi dan misi madrasah. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi: religius, ikhlas, kerja keras, cerdas dan peduli. (2) Pengorganisasian pendidikan karakter dilakukan dengan guru menjadi panutan bagi peserta didik berjalan dengan baik. Nilai dan moral tersebut diimplementasikan dengan cara yang berbeda-beda tergantung dari gaya masing-masing guru. (3) Pengarahan pendidikan karakter meliputi kegiatan yang meningkatkan hubungan guru dengan peserta didik,

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyuarakan pendapatnya, dan memotivasi peserta didik. (4) Pengendalian pendidikan karakter dilakukan dengan membekali siswa dengan pengembangan nilai moral dan literasi. Keterampilan ini meliputi: berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan komunikasi yang jelas, keterampilan mendengarkan, dan kebiasaan moral yang baik

**Kata kunci:** Manajemen, Pendidikan, Karakter

## PENDAHULUAN

Karakter memegang peranan penting bagi seseorang. Suyanto mengemukakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan bertindak yang mencirikan bagaimana individu hidup dan bekerja sama dalam kerangka keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Karakter yang baik membuat seseorang sukses dalam hidup. Apalagi di masa perubahan seperti sekarang ini. Begitu pula dalam dunia pendidikan yang selalu dinamis dan kompleks. Seseorang harus mempertimbangkan perubahan ini dan mempersiapkannya dengan tepat. Perubahan ini perlu disikapi oleh sekolah dengan mengambil langkah-langkah yang masuk akal untuk melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Dunia pendidikan harus memperhatikan karakter peserta didik. Hal ini karena kita perlu membangun karakter peserta didik kita untuk kemajuan mereka. Pendidikan karakter telah banyak dibicarakan di masyarakat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan moral masyarakat. Pendidikan karakter adalah upaya untuk mengembangkan jiwa peserta didik dan mewujudkan akhlakul karimah mereka.

Istilah karakter disamakan dengan kepribadian. Tempat dimana kepribadian itu perlu dibentuk dan diwujudkan melalui pembangunan karakter. Namun pada kenyataannya, ditemukan bahwa karakter peserta didik banyak yang menurun. Salah satu indikatornya adalah menurunnya sikap dan perilaku moral yang diinginkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidikan harus memperhatikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah memampukan dan membantu peserta didik untuk mengenal dan mencintai yang baik dan mulia, memiliki kemampuan intelektual, berpenampilan menarik dan kuat, memperjuangkan kebaikan dan keluhuran. Ini adalah kegiatan sadar dan terencana. Mampu mengambil keputusan yang bijak, sehingga memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat dan bangsa.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi yang dialami manusia saat ini membawa dampak negatif terhadap sikap dan perilakunya sendiri (akhlak dan moralitas), baik sebagai individu

---

<sup>1</sup> Suyanto. *Artificial Intelligence*. (Bandung: Informatika, 2011), hlm. 15.

<sup>2</sup> Aisyah. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.13.

maupun sebagai makhluk sosial. Efek merugikan yang paling nyata dari kemajuan ini pada kehidupan manusia adalah kemerosotan karakter dan moralitas. Madrasah harus menyelenggarakan pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai spiritual yang dirancang untuk memajukan pribadi manusia sebagai hamba Tuhan dan anggota masyarakat.<sup>3</sup>

Peran dan tanggung jawab orang tua dan pendidik di sebuah madrasah sangat dominan karena peserta didik mengalami perubahan positif ke arah yang lebih baik di tangan orang tua dan guru. Kita harus menanamkan kepada anak-anak kita nilai-nilai akhlakul karimah. Melakukan hal ini sangat penting agar anak-anak dapat menghiasi kehidupan mereka dengan akhlak yang baik dan menjalankan fungsi sosialnya sesuai dengan norma agama, hukum dan moral.<sup>4</sup>

Praktik pendidikan karakter di madrasah terkait dengan upaya pembinaan peserta didik menjadi manusia yang bermoral dan berkepribadian. Guru diharapkan menggunakan keterampilan kepribadiannya untuk menyelenggarakan pendidikan karakter di madrasah agar siswa menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak. Untuk itu semua, pembangunan karakter harus dibangun melalui pendidikan karakter. Bila hal ini mengarah pada rentang yang tepat, maka terbentuklah peserta didik yang berakhlak baik, terutama bagi peserta didik yang nilai-nilai karakternya ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemerosotan moral dan karakter bangsa dapat dicegah dengan pendidikan karakter di madrasah. Pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah harus dibangun bersama oleh seluruh warga madrasah. Contoh amalan positif yang dimasukkan ke dalam amalan pendidikan karakter antara lain shalat dzuhur berjamaah, shalat sunnah duha, dan amalan belajar agama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menegaskan fenomena nyata yang terjadi di SDN 1 Karanggayam. Madrasah memiliki komitmen yang kuat terhadap penyelenggaraan Pendidikan karakter demi terwujudnya akhlak peserta didik. Pihak madrasah memperkenalkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Hal ini menjadi perhatian penulis karena banyak madrasah lain yang kurang memperhatikan keberadaan pendidikan karakter.

Dari pengamatan penulis, peserta didik SDN 1 Karanggayam itu disiplin, santun, santun, dan baik kepada semua orang. Dari hasil wawancara penulis juga menemukan

---

<sup>3</sup> Didiek Ahmad Supadie, dkk. *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 215.

<sup>4</sup> Imam Machali & Misbah Ulumunir. *Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam Antologi Pemikiran Mahasiswa*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. 257-258.

bahwa peserta didik terbiasa bersalaman dengan gurunya dan bersalaman dengan pengunjung atau tamu madrasah. Peserta didik di sana disiplin dan pada pukul 07.00 WIB mereka sudah berada di madrasah. Madrasah juga melakukan kegiatan sosialisasi budaya positif bagi peserta didik.<sup>55</sup>

SDN 1 Karanggayam sangat menekankan pada pengembangan karakter peserta didiknya. Sehubungan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan akhlak peserta didik, maka madrasah juga menciptakan kondisi lingkungan madrasah yang kondusif. Lingkungan yang kondusif dapat menjaga kelangsungan pendidikan karakter yang ditekankan di madrasah.

Sebagai lembaga formal, SDN 1 Karanggayam berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan negara yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sebagai misi seorang pemimpin untuk membimbing umat manusia, maka pendidikan akhlak dijadikan landasan untuk membentuk karakter Islam, khususnya karakter Islam, dan karakter bangsa pada umumnya.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mendalami manajemen pendidikan karakter untuk mewujudkan peserta didik berakhlakul karimah di SDN 1 Karanggayam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian pendidikan karakter dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah di SDN 1 Karanggayam.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menitikberatkan pada aspek pemahaman yang mendalam tentang masalah fenomena sosial. Waktu penelitian ini yaitu pada semester genap, mulai 01 Maret 2022 sampai 30 Juni 2022 di SDN 1 Karanggayam. Subyek dan informan penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan karakter untuk mewujudkan siswa berakhlak, yaitu: guru kelas, staf, siswa, wali siswa, dan komite SDN 1 Karanggayam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu, keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan validasi atau perbandingan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model analisis data Miles & Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di SDN 1 Karanggayam.

*drawing/verification*).<sup>6</sup>

## **HASIL DAN PENELITIAN**

### **Perencanaan Pendidikan Karakter di SDN 1 Karanggayam**

Perencanaan merupakan langkah yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan.<sup>7</sup> Perencanaan pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan secara kolektif oleh seluruh personil madrasah, khususnya kepala madrasah sebagai penanggung jawab kegiatan. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan moral pada peserta didik. Karakter dan nilai moral ditanamkan melalui keteladanan dan pembinaan. Ini juga terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran.

Ada banyak nilai karakter atau akhlak mulia yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut senada dengan pendapat Zuchdi<sup>8</sup>, bahwa “pendidikan karakter di madrasah yang dilaksanakan melalui berbagai program”. Melalui semua kegiatan tersebut, diharapkan akan dihasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah. Penetapan nilai karakter dan moral yang positif dilakukan lebih awal dengan seluruh peserta di SDN 1 Karanggayam. Itu digunakan sebagai panduan bagi anggota untuk bertindak bersama.

### **Pengorganisasian Pendidikan Karakter di SDN 1 Karanggayam**

Pengorganisasian berarti mengkoordinasikan sumber daya manusia dan material dari suatu organisasi.<sup>9</sup> Pengorganisasian pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam melalui pembuatan standar operasional prosedur. Setiap staf madrasah memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam menyelenggarakan pendidikan karakter di madrasah. Seluruh personil madrasah khususnya guru berperan sebagai *role model* atau panutan bagi peserta didiknya. Sebagai panutan, tingkah laku setiap guru adalah cerminan peserta didiknya dan panutan yang sebenarnya. Melalui model-model tersebut, diharapkan peserta didik memiliki teladan karakter yang baik.

Semua guru di SDN 1 Karanggayam yang mengajar mata pelajaran tertentu selalu membawa nilai-nilai karakter dan moral yang baik kepada peserta didiknya. Untuk menggunakan strategi ini, guru selalu menjadi panutan yang baik bagi peserta didiknya.

Menjadi panutan, atau memimpin dengan memberi contoh adalah strategi yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>7</sup> Husaini Usman. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.12.

<sup>8</sup> Darmiyati Zuchdi. *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: UNY Press, 2015), hlm. 25.

<sup>9</sup> Agus Sabardi. *Manajemen Pengantar (Edisi Revisi)*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm.86.

digunakan SDN 1 Karanggayam untuk menanamkan semangat perubahan pada peserta didiknya. Pemodelan penting agar peserta didik dapat belajar tanpa banyak nasihat. Melalui *modelling*, peserta didik SDN 1 Karanggayam mendemonstrasikan kemampuan mereka untuk melihat dan merasakan pengalaman mengakrabkan diri dengan hal-hal baik di sekitar mereka.

### **Pengarahan Pendidikan Karakter di SDN 1 Karanggayam**

Pengarahan adalah serangkaian kegiatan dimana seorang atasan memberikan arahan atau arah kepada bawahan atau individu yang diorganisasikan ke dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan Bersama.<sup>10</sup> Pengarahan pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter dan moral pada peserta didik. Upaya tersebut selalu dilakukan oleh madrasah untuk mengisi jiwa peserta didik dengan teladan agar mereka termotivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Menciptakan dan membangun hubungan yang baik dengan peserta didik.

Kegiatan pengarahan pendidikan karakternya di SDN 1 Karanggayam dilakukan bersama oleh seluruh personil madrasah. Budaya madrasah dan lingkungan belajar madrasah sangat menarik bagi madrasah. Sarana prasarana madrasah juga memadai untuk mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Semua ini sangat membantu perkembangan fisik dan psikis peserta didik, terutama perkembangan karakternya. Upaya juga mendukung pengembangan karakter dan moral peserta didik dengan melatih mereka untuk mengatasi masalah dan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang belum mereka ketahui atau pahami selama belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zuchdi bahwa “kegiatan penanaman nilai adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik”<sup>11</sup> Kegiatan yang mengarah pada pengembangan karakter melalui sosialisasi nilai-nilai karakter dan moralitas terbukti menghasilkan perubahan positif dalam pengembangan karakter peserta didik.

SDN 1 Karanggayam membantu peserta didik mengembangkan nilai dan moral pribadi. Kami telah bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan dalam berbagai inisiatif. Kami secara khusus melatih guru kami untuk mengembangkan karakter dan moral peserta didik kami. Sebagai panutan di kelas, guru harus mampu bersikap adil, hormat, dan santun serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri. *Insyah Allah*, seluruh personil madrasah akan selalu berhati-hati dalam berkata dan

---

<sup>10</sup> Bedjo Siswanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3.

<sup>11</sup> Darmiyati Zuchdi, *Op. Cit.*, hal. 37.

berbuat, sehingga dapat membantu membina perkembangan akhlak dan moral peserta didik.<sup>12</sup>

### **Pengendalian Pendidikan Karakter di SDN 1 Karanggayam**

Pengendalian adalah kegiatan pemantauan untuk mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana semula dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta menindaklanjutinya.<sup>13</sup> Pengendalian pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan melalui monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. Pemantauan dilakukan dengan memantau pelaksanaan program atau kegiatan yang sedang berjalan. Selain itu, penilaian dilakukan untuk menilai kesesuaian antara rencana dan pelaksanaannya. Setelah semua itu selesai, akan ditindaklanjuti melalui perbaikan, penyempurnaan atau pengembangan.

SDN 1 Karanggayam mengembangkan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi nilai dan moral. Dengan demikian, peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai yang dianutnya dan memiliki akhlak yang baik. Selain itu, keterampilan pengembangan nilai-nilai karakter di SDN1 Karanggayam juga dilakukan oleh guru yang mengajar mata pelajaran dan pengetahuan terkait karakter. Selain itu, keterampilan mendengarkan dan berpikir kritis juga diajarkan. Semua keterampilan tersebut diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai dan pendidikan moral pesertadidik.

SDN 1 Karanggayam mengelola pendidikan karakter dan juga mengembangkan program pendidikan nilai. Hal ini penting karena pada dasarnya nilai dan pendidikan merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh berbagai kondisi lingkungan, antara lain hubungan yang nyaman, keadaan emosional, metode pengasuhan, peran awal yang diberikan kepada anak, struktur keluarga pada masa kanak-kanak, dan rangsangan lingkungan. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SDN 1 Karanggayam meliputi sholat berjamaah, sholat dhuha, hafalan surat pendek, hafalan asmaul husna, hafalan tahlil, tahlilan, tadarus, ziarah kubur, sedekah kepada anak yatim, dan sedekah kepada fakir miskin. Termasuk pembagian sembako dan kegiatan lainnya yang bernuansa religi.

Hal ini senada dengan pendapat kepala madrasah di SDN 1 Karanggayam yang menyatakan: "Nilai-nilai karakter kita promosikan melalui berbagai upaya, seperti budaya madrasah dan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada akhlak dan moral yang positif pada

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Guru SDN 1 Karanggayam.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabbar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.127.

anak didik kita”.<sup>14</sup> SDN 1 Karanggayam juga memiliki praktik positif yang berlaku bagi seluruh warga madrasah. Dengan semua itu, madrasah berharap pembiasaan yang positif menjadi bagian dari budaya madrasah dan pada akhirnya bermuara pada terwujudnya akhlak dan moral yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Perencanaan pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan melalui musyawarah bersama untuk menentukan karakter dan nilai moral yang akan dikembangkan, menanamkan nilai dan moral pada peserta didik (religius, ikhlas, pekerja keras, cerdas dan peduli); pengorganisasian pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan dengan membagi berbagai tugas kepada seluruh personil madrasah; pengarahan pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan dengan melaksanakan semua kegiatan yang terencana dan terorganisir dengan cara mengedepankan terwujudnya nilai karakter dan moral. Kegiatan tersebut antara lain membangun hubungan baik antar warga madrasah dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, memberikan perhatian dan penghargaan, serta memotivasi; serta pengendalian pendidikan karakter di SDN 1 Karanggayam dilakukan dengan membekali peserta didik keterampilan pengembangan nilai karakter dan pendidikan moral (berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi yang jelas dan mendengarkan).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Machali, Imam & Misbah Ulumunir. (2012). *Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam Antologi Pemikiran Mahasiswa*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijag: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supadie, Didiek Ahmad. (2015). *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabardi, Agus. (2001). *Manajemen Pengantar (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Siswanto, Bedjo. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabbar. (2010). *Evaluasi Program*

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Guru SDN 1 Karanggayam.



- Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto. (2011). *Artificial Intelligence*. Bandung: Informatika.
- Usman, Husaini. (2012). *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuchdi, Darmiyati. (2015). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.